

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra lisan merupakan salah satu warisan budaya daerah yang sudah menjadi turun temurun dan berkembang dari generasi ke generasi lain secara lisan atau dari mulut ke mulut. Sastra lisan memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat, karena sastra lisan sebagai salah satu dari bentuk budaya lokal yang mempunyai hubungan dengan pewarisnya yang diyakini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendukungnya. Namun, seiring perkembangan zaman banyak sastra lisan yang perlahan mulai tersisih. Satu diantara sastra lisan yang mulai punah tersebut adalah mantra, di Indonesia mantra dikenal dengan puisi lama, karena memiliki struktur dan irama bahasa seperti puisi.

Mantra merupakan sesuatu yang ada dalam masyarakat yang dipercaya atau diyakini. Dalam masyarakat tradisional, mantra menyatu dalam kehidupan sehari-hari. Mantra dikenal oleh masyarakat sejak dulu, karena mantra dan masyarakat dipercaya mempunyai hubungan yang sangat erat. Artinya mantra ada karena ada pewarisnya dan masyarakatlah yang menciptakan mantra itu sendiri. Hampir di semua daerah di seluruh Indonesia terdapat sastra lama seperti mantra. Mantra tidak hanya untuk keperluan baik, namun seringkali juga digunakan untuk keperluan yang di pandang kurang baik dan tidak baik di tengah-tengah masyarakat. Tergantung masyarakat menggunakan mantra itu sebagai keperluan apa.

Mantra merupakan kata atau kalimat yang mengandung banyak makna dan kekuatan. Mantra juga sudah dikenal di seluruh wilayah yang digunakan oleh setiap masyarakat. Sama halnya dengan daerah Kabupaten Melawi, khususnya di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru, juga memiliki sastra lisan berbentuk mantra yang biasa dikenal dengan *tawar*, yang sampai saat ini masih digunakan masyarakat setempat. Masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi menganggap bahwa mantra bukan lah hal yang terlarang karena mantra bagi masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi ini berkaitan dengan bacaan yang mengandung ayat suci. Satu di antara mantra tersebut yaitu mantra pengobatan/*tawar* pengobatan. Tujuan mantra pengobatan bagi Masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi, setiap mantra/bacaan yang diucapkan atau yang dituturkan dipercaya dapat menyembuhkan penyakit. Masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi biasanya menyebut mantra pengobatan dengan istilah *entoma*, *tawar* dan bacaan. Mantra pengobatan masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi, ada bermacam-macam seperti; (1) *tawar podih gigi*, (2) *tawar bini royal*, (3) *tawar podih mata*, (4) *tawar podih gigi gusi*, (5) *tawar podih bisul*, (6) *tawar sakit panas*, (7) *tawar aras*, (8) *tawar gigit binatang berbisa*, (9) *tawar podih rusuk dan podih pinggang*, (10) *tawar sakit lambung*, (11) *tawar mudah melahir*, (12) *tawar penyembuh mandul*, (13) *tawar memikat laki bini*, (14) *tawar lukak*, (15) *tawar gangguan makhluk halus*, (16) *tawar segala macam penyakit*, (17) *tawar menundukkan laki cerewet*, (18) *tawar kena racun*,

(19) tawar kerasukan, (20) tawar podih kepala, (21) tawar podih perut, (22) tawar podih gigi, (23) tawar kena racun atau keracunan, (24) tawar batuk.

Mantra pengobatan adalah sebuah cara yang digunakan orang dalam menyembuhkan atau mengobati penyakitnya selain obat-obatan yang diberikan dari dokter. Mantra diucapkan oleh orang pandai atau pawang yang sudah berpengalaman dan mengerti tentang mantra. Maka masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi ini menggunakan jenis mantra pengobatan sebagai jalan alternatif. Mantra pengobatan pada masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi, memiliki proses dan media yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Proses dan media dalam mantra pengobatan masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi, ada yang berupa memberikan air tawar, bacaan dan sebagainya. Misalnya dilihat dari segi proses pengobatan yang dilakukan seorang orang pandai untuk mengobati orang yang sakit adalah dengan cara menumbuk beberapa jenis dedaunan yang ditumbukkan dan lain sebagainya yang sesuai dengan apa yang diderita orang sakit tersebut. Adapula proses dan media dalam mantra pengobatan masyarakat Melayu di Desa Batu Begigi yang berupa memberikan air tawar dalam bentuk air putih, bacaan dan sebagainya. Setiap kata atau kalimat yang diucapkan dalam bacaan tersebut tentu mengandung makna.

Makna merupakan suatu hubungan antara bentuk kata atau bahasa dengan suatu objek yang diacunya. Makna juga menjelaskan tentang suatu maksud pembicaraan bentuk kebahasaan. Dalam kajian semantik makna berhubungan dengan kata dan konsep dari makna tersebut, serta hal-hal atau

objek yang dirujuk oleh makna tersebut. Hubungan teks dengan makna dalam mantra dapat dilihat dalam teks mantra jika ada kata-kata didalam sebuah mantra tersebut tentu mempunyai makna. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji makna mantra pengobatan berdasarkan makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna Non-referensial, dan makna konotatif.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang mantra pengobatan pada masyarakat melayu di Desa Batu Begigi adalah sebagai berikut; Pertama, sampai saat ini matra pengobatan masih sering digunakan masyarakat setempat. Kedua, untuk mengetahui makna matra pengobatan pada masyarakat melayu di Desa Batu Begigi. Pesan dalam sebuah mantra dapat diketahui dengan cara menganalisis makna mantra tersebut.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah makna mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi .

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, adapun masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi?
2. Bagaimanakah makna mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi.

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai berhubungan dengan masalah dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi .
2. Mendeskripsikan makna mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman khususnya dalam bidang sastra lisan sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kebudayaan nantinya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang makna mantra dalam mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi .

b) Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah referensi bahan bacaan mengenai makna mantra dalam mantra pengobatan pada Suku

Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi .

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan serta pengalaman mengenai makna mantra dalam mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi .

d) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kebudayaan lokal yang dimiliki serta dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan sastra lisan seperti mantra pengobatan, agar tidak hilang begitu saja bersama perkembangan zaman.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah tafsir terhadap beberapa istilah, dalam penelitian ini perlu dijelaskan sesuai dengan arah penelitian yang dimaksud.

Istilah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Makna

Makna adalah suatu hubungan antara bentuk kata atau bahasa dengan suatu objek yang diacunya. Makna juga menjelaskan tentang suatu maksud pembicaraan bentuk kebahasaan. Dalam kajian semantik makna berhubungan dengan kata dan konsep dari makna tersebut, serta hal-hal atau objek yang dirujuk oleh makna tersebut.

2. Mantra Pengobatan

Mantra pengobatan ini digunakan sebagai alat untuk media pengobatan dengan cara dibaca mantranya. Mantra yang digunakan dalam pengobatan ini bermacam-macam, sesuai dengan jenis penyakit yang dideritanya. Mantra pengobatan merupakan jenis mantra yang diyakini dan digunakan oleh masyarakat terutama di pedesaan untuk mengobati beragam jenis penyakit. Penyakit yang diderita biasanya diyakini dapat disembuhkan dalam beberapa waktu setelah dibacakan mantra pengobatan oleh pawang atau orang pandai.